

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Miftahussalam yang terletak di Jalan Trans Kalimantan Km. 23 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, yang berdiri pada tahun 1964 dan diakui dengan status sekolah akreditasi B. Subjek penelitian adalah 1 orang guru mata pelajaran IPA dan siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Berikut nama-nama dari 15 orang siswa tersebut:

Tabel 4.1 Nama-nama Siswa Kelas IV MIS Miftahussalam

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Ahmad Saupi	√		
2	Aminah		√	
3	Aprilia		√	
4	Azizah		√	
5	Fitriah		√	
6	Hana Norhalisa		√	
7	Hanafi	√		
8	Hema Malini		√	
9	Laili Norhikmah		√	
10	Margaretjer Chenny Putri		√	
11	Muhammad Azhari	√		
12	Muhammad Khairurazi	√		
13	Norbiati		√	
14	Sabella		√	
15	Sahrani	√		
Jumlah		5	10	15

Kelas yang menjadi tempat penelitian yaitu kelas IV, secara umum kondisinya baik, bangunan sekolah dan peralatan lainnya seperti, meja, kursi, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh tiga orang guru yang berasal dari guru MIS Miftahussalam yaitu Bapak Humairi, S.Pd.I, Ibu Hamidah, S.Pd.I, dan Bapak Muhri, S.Pd.I. Bapak Humairi, S.Pd.I, adalah kepala sekolah MIS Miftahussalam. Peneliti meminta beliau untuk menjadi observer dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti memilih beliau karena beliau adalah pimpinan dari MIS Miftahussalam dan pernah ikut pelatihan kegiatan pembelajaran yang baik serta sudah mendapat sertifikat mengajar sebagai guru kelas.

Untuk menerapkan model pembelajaran koperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran IPA ini, peneliti meminta kepada Ibu Hamidah, S.Pd.I. Beliau adalah seorang guru mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV MIS Miftahussalam. Tugas beliau selain mengajar di kelas IV beliau juga mengajar di kelas II, III dan V di sekolah tersebut.

Untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, peneliti meminta kepada Bapak Muhri, S.Pd.I. Beliau juga seorang guru yang sudah mendapat sertifikat mengajar sebagai guru kelas. Dan beliau mengajar di kelas II dan III MIS Miftahussalam.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA khususnya materi energi panas dan energi bunyi karena bentuk penyajiannya kurang menarik perhatian anak yaitu hanya

menggunakan metode ceramah. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Tindakan kelas yang dilaksanakan pada pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas IV ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran IPA pada materi energi panas dan energi bunyi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh dua teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x (2 x 35 menit) pada siklus I dan siklus II sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 × 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mendiskusikan energi panas yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya dengan indikator :

- (1) Menyebutkan sumber-sumber energi panas yang terdapat di lingkungan sekitar.
- (2) Menyebutkan adanya perpindahan energi panas dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa mampu menyebutkan sumber-sumber energi panas yang terdapat di lingkungan sekitar.
 - Siswa mampu menyebutkan adanya perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Membuat kartu untuk penerapan *make a match*.
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

- a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - (1) Pengelolaan kelas
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan pokok bahasan materi yang akan dibahas
 - (4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - (5) Motivasi

(6) Apersepsi

(7) Pre test.

b) Kegiatan Inti (30 menit)

- (1) Memberikan penjelasan materi kepada siswa tentang sumber-sumber energi panas.
- (2) Memberikan contoh perpindahan energi panas.
- (3) Guru menyiapkan media kartu yang akan diberikan kepada siswa berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang materinya sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (4) Guru membagi siswa di kelas menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban, pemegang kartu soal dan kelompok penilai. Guru mengkondisikan anak berjejer antara si pemegang kartu jawaban dan pemegang kartu soal, susunan anak dibuat seperti huruf U.
- (5) Kartu diacak dan diberikan kepada siswa yang menjadi anggota kelompok pemegang kartu jawaban dan pemegang kartu soal.
- (6) Guru membunyikan peluit dan siswa dipersilahkan mencari jawaban atas kartu pertanyaannya di kelompoknya masing-masing. Siswa yang lebih awal datang akan mendapatkan skor lebih baik, dan langsung diserahkan kepada kelompok penilai, Siswa yang terlambat datang sesudah waktu habis akan diberikan hukuman.

- (7) Guru memeriksa apakah penilaian oleh tim penilai sudah tepat apabila belum tepat maka akan didiskusikan bersama.
- (8) Setelah selesai babak pertama maka kartu akan dikocok lagi dan bergantian kelompok pemegang kartu soal akan menjadi kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu jawaban akan menjadi kelompok penilai, kelompok penilai akan menjadi kelompok pemegang kartu pertanyaan begitu seterusnya.
- (9) Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
- (10) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup (25 menit)

- (1) Post test
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi atau pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus I pertemuan pertama dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	√	
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	√	
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah di bagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan	√	
10	Memberikan poin bagi siswa yang telah berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelum batas waktu berakhir	√	
11	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan	√	
12	Menguasai kelas		√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	

16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan peniaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai bahan remidi/pengayaan		√
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{23}{30} \times 100\% = 76,66\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti tidak memeriksa kesiapan siswa, tidak melakukan apersepsi, tidak menguasai kelas, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang

relevan, tidak menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, tidak menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa, dan tidak memberikan PR.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan			√		
5	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan mereka (sesuai kartu soal dan kartu jawabannya)					√
6	Disiplin dalam pembelajaran			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Ketepatan				√	

10	Menyimpulkan hasil					√
Total Skor		41				

Keterangan: 1 = kurang sekali 2 = kurang 3 = cukup
 4 = baik 5 = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{41}{50} \times 100\% = 82\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti mengajukan pertanyaan, aktivitas siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan, dan disiplin dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* ini baru bagi anak-anak sehingga anak-anak belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	4	320	26,67
4	70	2	140	13,33
5	60	5	300	33,33
6	50	4	200	26,67
7	40	-	-	-

8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		15	1.020	100
Rata-rata			64	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 64. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA, yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mendiskusikan energi panas yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya dengan indikator:
 - (1) Menyebutkan benda-benda isolator dan konduktor yang terdapat di lingkungan sekitar.
 - (2) Mendeskripsikan manfaat energi panas dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Siswa mampu menyebutkan benda-benda isolator dan konduktor yang terdapat di lingkungan sekitar.
- (2) Siswa dapat mendeskripsikan manfaat energi panas dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Membuat kartu untuk penerapan *make a match*.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

- a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - (1) Pengelolaan kelas
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Pengumpulan PR
 - (4) Guru menyampaikan pokok bahasan materi yang akan dibahas
 - (5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - (6) Motivasi
 - (7) Apersepsi
 - (8) Pre test

b) Kegiatan Inti (30 menit)

- (1) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa tentang benda-benda isolator dan konduktor yang terdapat di lingkungan sekitar.
- (2) Guru menjelaskan manfaat energi panas dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Guru menyiapkan media kartu yang akan diberikan kepada siswa berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang materinya sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (4) Guru membagi siswa di kelas menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban, pemegang kartu soal dan kelompok penilai. Guru mengkondisikan anak berjejer antara si pemegang kartu jawaban dan pemegang kartu soal, susunan anak dibuat seperti huruf U.
- (5) Kartu diacak dan diberikan kepada siswa yang menjadi anggota kelompok pemegang kartu jawaban dan pemegang kartu soal.
- (6) Guru membunyikan peluit dan siswa dipersilahkan mencari jawaban atas kartu pertanyaannya di kelompoknya masing-masing. Siswa yang lebih awal datang akan mendapatkan skor lebih baik, dan langsung diserahkan kepada kelompok

penilai, Siswa yang terlambat datang sesudah waktu habis akan diberikan hukuman.

- (7) Guru memeriksa apakah penilaian oleh tim penilai sudah tepat apabila belum tepat maka akan didiskusikan bersama.
- (8) Setelah selesai babak pertama maka kartu akan dikocok lagi dan bergantian kelompok pemegang kartu soal akan menjadi kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu jawaban akan menjadi kelompok penilai, kelompok penilai akan menjadi kelompok pemegang kartu pertanyaan begitu seterusnya.
- (9) Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
- (10) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup (25 menit)

- (1) Post test
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi atau pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus I pertemuan kedua dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	√	
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	√	
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah dibagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan	√	
10	Memberikan poin bagi siswa yang telah berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelum batas waktu berakhir	√	
11	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan	√	
12	Menguasai kelas		√
NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang		√

	relevan		
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan peniaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai bahan remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	26	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, seperti telah melakukan apersepsi, menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa, dan memberikan PR sebagai bahan remidi/pengayaan. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan				√	
5	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan mereka (sesuai kartu soal dan kartu jawabannya)					√
6	Disiplin dalam pembelajaran				√	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Ketepatan				√	
10	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor					44

Keterangan: 1 = kurang sekali 2 = kurang 3 = cukup

4 = baik 5 = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena

pembelajaran koperatif tipe *make a match* ini membantu anak untuk mengingat pembelajaran karena bentuk penyajiannya menarik. Walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti pada waktu diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami, hanya sebagian siswa yang berani bertanya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus II.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	5	400	33,33
4	70	4	280	26,67
5	60	4	240	26,67
6	50	2	100	13,33
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		15	1.020	100
Rata-rata			68	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA, yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus yang kedua.

d) Refleksi (*Reflecting*) Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 64 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 68.
 - Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mendiskusikan energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya dengan indikator:
 - (1) Menyebutkan sumber-sumber energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar.
 - (2) Menjelaskan penyebab terjadinya bunyi.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Siswa mampu menyebutkan sumber-sumber energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar.
 - (2) Siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya bunyi.
2. Membuat kartu untuk penerapan *make a match*.
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

- a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - (1) Pengelolaan kelas

- (2) Presensi siswa
 - (3) Pengumpulan PR
 - (4) Guru menyampaikan pokok bahasan materi yang akan dibahas
 - (5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - (6) Motivasi
 - (7) Apersepsi
 - (8) Pre test
- b) Kegiatan Inti (30 menit)
- (1) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa tentang sumber-sumber energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar.
 - (2) Guru menjelaskan penyebab terjadinya bunyi.
 - (3) Guru menyiapkan media kartu yang akan diberikan kepada siswa berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang materinya sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - (4) Guru membagi siswa di kelas menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban, pemegang kartu soal dan kelompok penilai. Guru mengkondisikan anak berjejer antara si pemegang kartu jawaban dan pemegang kartu soal, susunan anak dibuat seperti huruf U.

- (5) Kartu diacak dan diberikan kepada siswa yang menjadi anggota kelompok pemegang kartu jawaban dan pemegang kartu soal.
 - (6) Guru membunyikan peluit dan siswa dipersilahkan mencari jawaban atas kartu pertanyaannya di kelompoknya masing-masing. Siswa yang lebih awal datang akan mendapatkan skor lebih baik, dan langsung diserahkan kepada kelompok penilai, Siswa yang terlambat datang sesudah waktu habis akan diberikan hukuman.
 - (7) Guru memeriksa apakah penilaian oleh tim penilai sudah tepat apabila belum tepat maka akan didiskusikan bersama.
 - (8) Setelah selesai babak pertama maka kartu akan dikocok lagi dan bergantian kelompok pemegang kartu soal akan menjadi kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu jawaban akan menjadi kelompok penilai, kelompok penilai akan menjadi kelompok pemegang kartu pertanyaan begitu seterusnya.
 - (9) Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
 - (10) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Kegiatan Penutup (25 menit)
- (1) Post test

- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi atau pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus

II pertemuan pertama dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	√	
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	√	
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah dibagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan	√	

10	Memberikan poin bagi siswa yang telah berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelu batas waktu berakhir	√	
11	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan peniaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai bahan remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada dua aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran koperatif tipe *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan					√
5	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan mereka (sesuai kartu soal dan kartu jawabannya)					√
6	Disiplin dalam pembelajaran					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Ketepatan				√	
10	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor					48

Keterangan: 1 = kurang sekali 2 = kurang 3 = cukup

4 = baik

5 = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan-pertemuan pada siklus I. Akan tetapi masih terdapat siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	1	90	6,67%
3	80	6	480	40%
4	70	6	420	40%
5	60	2	120	13,33%
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		15	1.110	100%
Rata-rata			74	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 74. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA, yaitu rata-rata 70,00.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mendiskusikan energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya dengan indikator:

- (1) Menunjukkan perambatan energi bunyi pada benda padat, cair, dan gas.
- (2) Menunjukkan bahwa energi bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Siswa mampu menunjukkan perambatan energi bunyi pada benda padat, cair, dan gas.
- (2) Siswa mampu menunjukkan bahwa energi bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

b) Membuat kartu untuk penerapan *make a match*.

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

- a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - (1) Pengelolaan kelas
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Pengumpulan PR
 - (4) Guru menyampaikan pokok bahasan materi yang akan dibahas
 - (5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - (6) Motivasi
 - (7) Apersepsi
 - (8) Pre test
- b) Kegiatan Inti (30 menit)
 - (1) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa tentang perambatan energi bunyi pada benda padat, cair, dan gas.
 - (2) Guru memberikan contoh pemantulan dan penyerapan energi bunyi.

- (3) Guru menyiapkan media kartu yang akan diberikan kepada siswa berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang materinya sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (4) Guru membagi siswa di kelas menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pemegang kartu jawaban, pemegang kartu soal dan kelompok penilai. Guru mengkondisikan anak berjejer antara si pemegang kartu jawaban dan pemegang kartu soal, susunan anak dibuat seperti huruf U.
- (5) Kartu diacak dan diberikan kepada siswa yang menjadi anggota kelompok pemegang kartu jawaban dan pemegang kartu soal.
- (6) Guru membunyikan peluit dan siswa dipersilahkan mencari jawaban atas kartu pertanyaannya di kelompoknya masing-masing. Siswa yang lebih awal datang akan mendapatkan skor lebih baik, dan langsung diserahkan kepada kelompok penilai, Siswa yang terlambat datang sesudah waktu habis akan diberikan hukuman.
- (7) Guru memeriksa apakah penilaian oleh tim penilai sudah tepat apabila belum tepat maka akan didiskusikan bersama.
- (8) Setelah selesai babak pertama maka kartu akan dikocok lagi dan bergantian kelompok pemegang kartu soal akan menjadi kelompok pemegang kartu jawaban dan kelompok pemegang kartu jawaban akan menjadi kelompok penilai, kelompok penilai

akan menjadi kelompok pemegang kartu pertanyaan begitu seterusnya.

(9) Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.

(10) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup (25 menit)

(1) Post test

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi atau pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus II pertemuan kedua dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	

3	Menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	√	
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	√	
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah dibagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan	√	
10	Memberikan poin bagi siswa yang telah berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelum batas waktu berakhir	√	
11	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		

26	Melakukan peniaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai bahan remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		30	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran koperatif tipe *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan					√
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan					√
5	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan mereka (sesuai kartu soal dan kartu jawabannya)					√

6	Disiplin dalam pembelajaran					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Ketepatan					√
10	Menyimpulkan hasil					√
Total Skor		50				

Keterangan: 1 = kurang sekali 2 = kurang 3 = cukup

4 = baik 5 = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif dan optimal.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	2	200	13,33%
2	90	2	180	13,33%
3	80	6	480	40%
4	70	5	350	33,33%
5	60	-	-	-
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-

11	0	-	-	-
Jumlah		15	1.210	100%
Rata-rata			80,66	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 80,66. Hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum IPA yaitu 70,00 telah terpenuhi.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dinyatakan sangat efektif dan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal serta tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sangat efektif dan efisien, hal ini dapat dilihat pada:
 - Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 74 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 80,66.
 - Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

di kelas IV MIS Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dinyatakan berhasil, karena rata-rata nilai hasil tes formatif siswa berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum untuk mata pelajaran IPA yaitu rata-rata nilai 70,00.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran kooperatif dengan tipe <i>make a match</i> dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerjasama dengan siswa lain	8	53,33	7	46,67	-	-	-	-
2	Melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe <i>make a match</i> dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	9	60	4	26,67	2	13,33	-	-

3	Melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe <i>make a match</i> membuat kreativitas saya dalam belajar IPA menjadi berkembang	13	86,67	2	13,33	-	-	-	-
4	Pembelajaran kooperatif dengan tipe <i>make a match</i> sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam pelajaran IPA	8	53,33	5	33,33	2	13,33	-	-
5	Pembelajaran kooperatif dengan tipe <i>make a match</i> membuat pelajaran IPA menjadi lebih menarik	12	80	3	20	-	-	-	-
6	Melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe <i>make a match</i> dapat memacu persaingan dengan siswa lain untuk lebih cepat dan tepat dalam menyelesaikan soal yang diberikan.	11	73,33	4	26,67	-	-	-	-
7	Melalui pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dapat memberikan kepada saya rasa percaya diri dalam menyelesaikan soal yang diberikan.	13	86,67	2	13,33	-	-	-	-
8	Dalam pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> sangat membantu saya untuk melanjutkan pelajaran berikutnya.	4	26,67	9	60	2	13,33	-	-
9	Pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10	66,67	5	33,33	-	-	-	-
10	Melalui pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran.	4	26,67	10	66,67	1	6,66	-	-

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi energi panas dan energi bunyi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa:

- a. Dapat menumbuhkan motivasi untuk bekerja sama dengan siswa lain yang sangat setuju 8 orang (53,33%) dan yang setuju 7 orang (46,67%).
- b. Memudahkan memahami dan menjawab soal yang sangat setuju 9 orang (60%), yang setuju 4 orang (26,67%) dan yang kurang setuju 2 orang (13,33%).
- c. Membuat kreativitas dalam belajar IPA menjadi berkembang yang sangat setuju 13 orang (86,67%) dan yang setuju 2 orang (13,33%).
- d. Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pelajaran IPA yang sangat setuju 8 orang (53,33%) , yang setuju 5 orang (33,33%) dan yang kurang setuju 2 orang (13,33%).
- e. Membuat pelajaran IPA lebih menarik yang sangat setuju 12 orang (80%) dan yang setuju 3 orang (20%).
- f. Memacu persaingan dengan siswa lain untuk lebih cepat dan tepat dalam menyelesaikan soal yang sangat setuju 11 orang (73,33%) dan yang setuju 4 orang (26,67%).

- g. Memberikan rasa percaya diri yang sangat setuju 13 orang (86,67%) dan yang setuju 2 orang (13,33%).
- h. Membantu untuk melanjutkan pelajaran berikutnya yang sangat setuju 4 orang (26,67%), yang setuju 9 orang (60%) dan yang kurang setuju 2 orang (13,33%).
- i. Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 10 orang (66,67%) dan yang setuju 5 orang (33,33%).
- j. Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 4 orang (26,67%), yang setuju 10 orang (66,67%) dan yang kurang setuju 1 orang (6,66%).

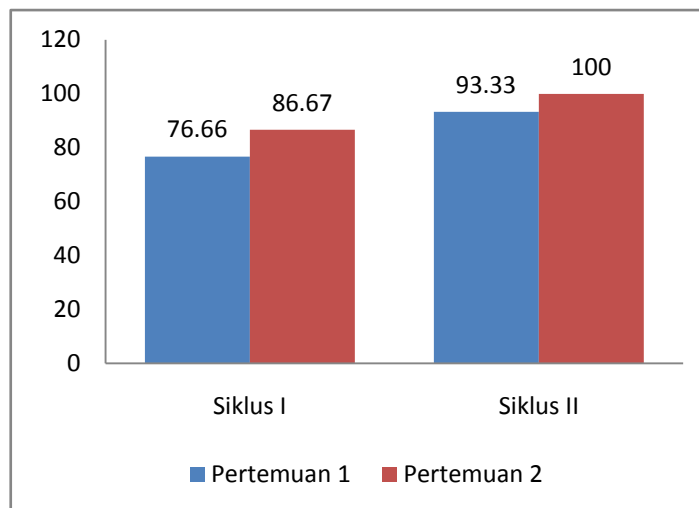
Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada siswa, maka dapat disimpulkan bahwa siswa menyetujui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dilaksanakan untuk mata pelajaran IPA pada umumnya dan materi energi panas dan energi bunyi pada khususnya sebanyak 95,33%.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* efektif pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi menggunakan model pembelajaran koperatif tipe *make a match* di kelas IV MIS Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 76,66% dan pertemuan kedua 86,67% (rata-rata 81,66%). Siklus II pertemuan pertama 93% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 96,66%). Rata-rata keseluruhan 89,16%.

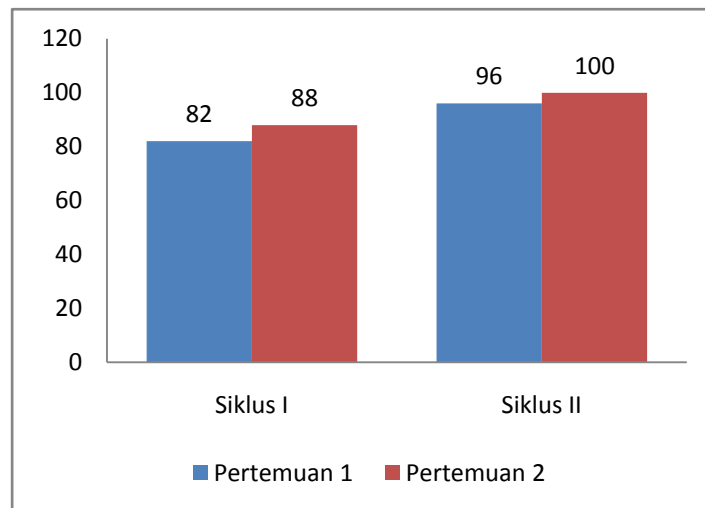
Grafik 4.1 Perolehan Skor Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II



2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik. Hal ini dilihat dari 4 kali pertemuan yang dilakukan peneliti terlihat jelas ada peningkatan aktivitas siswa dari segi keberanian mengajukan pertanyaan, keaktifan mengerjakan tugas,

kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, dan ketepatan jawaban, sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 82% dan pertemuan kedua 86% (rata-rata 85%). Siklus II pertemuan pertama 96% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 98%). Rata-rata keseluruhan 91,50%.

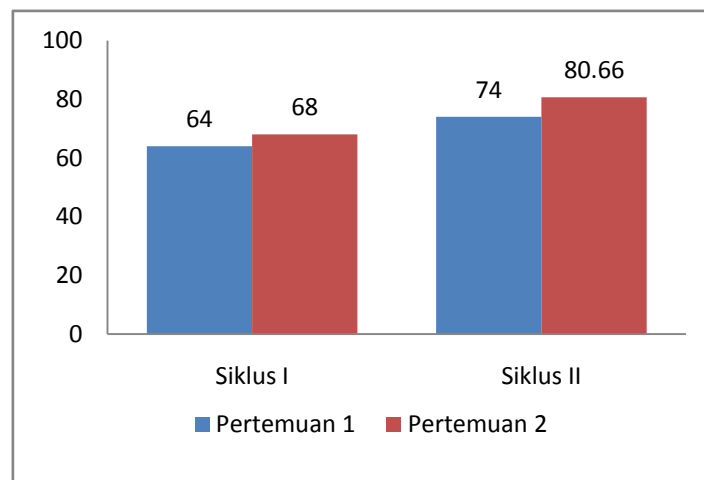
Grafik 4.2 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I dan II



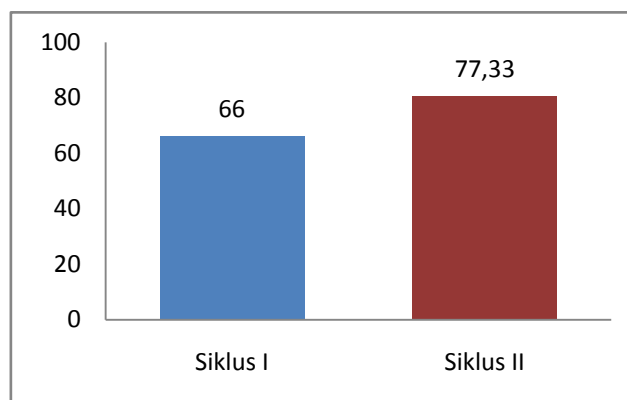
3. Tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi di kelas IV MIS Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada

pertemuan pertama yaitu 64 dan pertemuan kedua 68 (rata-rata nilai siklus I 66) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 74 dan pada pertemuan kedua 80,66 (rata-rata nilai siklus II 77,33) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Grafik 4.3 Nilai Rata-rata Siswa Setiap Pertemuan Pada Siklus I dan II

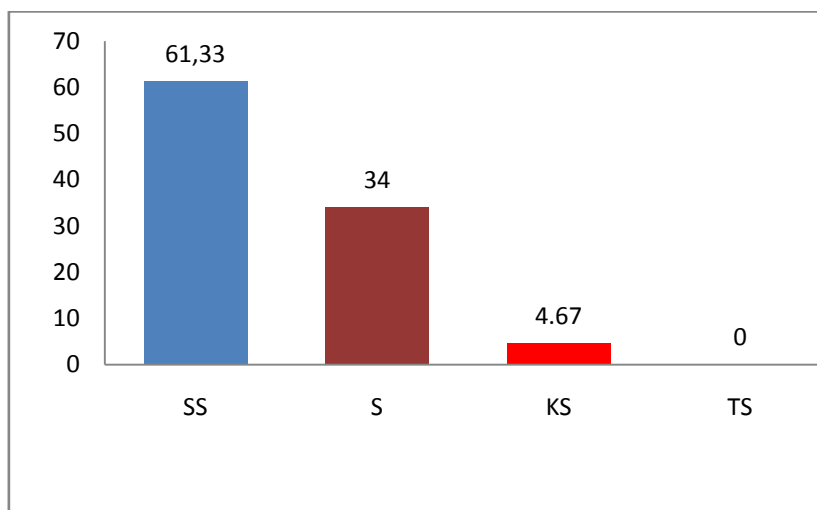


Grafik 4.4 Nilai Rata-rata Siswa Pada Siklus I dan II



4. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada umumnya siswa sangat setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 61,33%, setuju 34%, kurang setuju 4,67%, dan tidak setuju 0% .

Grafik 4.5 Sikap Siswa Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*



Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar dan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi karena pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.